

BAB IV KAJIAN KARYA

4.1. Kajian Karya

Pada tahap kajian karya ini penulis akan menjabarkan secara detail karya produk yang telah diciptakan sesuai dengan tahapan-tahapan proses sebelumnya dengan diulas secara detail dengan penampilan berupa foto bagian bagian produk yang dijabarkan satu persatu.

Pada karya yang penulis desain, bentuk meja rias mengangkat industrial minimalis, kemudian penulis menambahkan motif geometris dengan teknik *laminasi* sebagai unsur dekoratif agar berbeda dengan produk meja rias yang sudah ada dipasaran, dipilihnya meja rias karena meja rias adalah perabot yang dibutuhkan setiap harinya untuk berhias diri ataupun menaruh asesoris lainnya yang ada pada kamar tidur, kamar tidur adalah tempat pribadi dimana seseorang akan menghabiskan sebagian besar waktunya. Tempat ini sangatlah pribadi dan berhubungan langsung dengan kenyamanan penghuninya, hal ini yang mengilhami penulis membuat *desain* meja rias.

Berikut merupakan beberapa ulasan dan penjabaran dari produk meja rias yang penulis telah buat.

4.1.1. Unsur Dekoratif

Unsur dekoratif adalah bagian yang menghiasi pada produk meja rias dengan motif geometris dengan Teknik laminasi, unsur dekoratif ini ditekankan pada daun meja daun kursi, muka pintu muka laci lambung samping dan kap belakang.



Gambar 4. 1: Unsur Geometris Pada Meja Rias

Sumber : (Dokumentasi Penulis).



Gambar 4. 2: Unsur Geometris Pada Meja Rias

Sumber : (Dokumentasi Penulis).

4.1.2. Motif Geometris

Motif geometris adalah bentuk dekoratif yang ditekankan pada meja rias, bentuk geometris ini menyerupai bunga yang mekar. Tujuan penulis membuat seperti bunga agar menambah nilai estetika pada meja rias yang penulis buat.



Gambar 4. 3: Motif Geometris

Sumber : (Dokumentasi Penulis).



Gambar 4. 4: Motif Geometris

Sumber : (Dokumentasi Penulis).

4.1.3. Teknik Laminasi

Laminasi adalah penyatuan beberapa lapis kayu dengan lem pada kedua sisinya kemudian diberi tekanan. Teknik laminasi ini digunakan sebagai Teknik pembuatan motif geometris sebagai unsur dekoratif pada meja rias.



Gambar 4. 5: Komponen Teknik Laminasi

Sumber : (Dokumentasi Penulis).



Gambar 4. 6: Perekatan Teknik Laminasi

Sumber : (Dokumentasi Penulis).



Gambar 4. 7: Proses Teknik Laminasi

Sumber : (Dokumentasi Penulis).



Gambar 4. 8: Hasil Teknik Laminasi

Sumber : (Dokumentasi Penulis).

4.1.4. Keunggulan Produk

Keunggulan produk meja rias ini adalah bisa ditutup dan dibuka pada bagian laci pintu atas. Bagian laci pintu yang tertutup pada meja rias ini memiliki 4 laci rahasia untuk menaruh barang yang mungkin berharga, sedangkan bagian laci pintu yang terbuka berfungsi untuk berhias diri dan menutup bagian laci rahasia.



Gambar 4. 9: Meja Terbuka

Sumber : (Dokumentasi Penulis).



Gambar 4. 10: Meja Tertutup

Sumber : (Dokumentasi Penulis).



Gambar 4. 11: Meja Tertutup
Sumber : (Dokumentasi Penulis).



Gambar 4. 12: Meja Tertutup
Sumber : (Dokumentasi Penulis).

4.1.5. Konstruksi

Konstruksi yang digunakan untuk pembuatan meja rias yaitu :

1. Konstruksi sambungan paten (permanen) menggunakan purus.
2. Kontruksi menggunakan engsel untuk lipatan laci
3. Konstruksi klem dan sekrup.

(Marizar, 2005: 96).



Gambar 4. 13: Rangka Bawah Meja

Sumber : Dokumentasi Penulis.



Gambar 4. 14: Detail Konstruksi Purus

Sumber : Dokumentasi Penulis.

4.1.6. Finishing

Finishing merupakan proses yang sangat menentukan mutu dari hasil produksi sebagai penentu nilai jual dari sebuah produk. Finishing yang digunakan pada produk ini adalah finishing natural dan melamine doff.



Gambar 4. 15: Hasil Finishing

Sumber : Dokumentasi Penulis.



Gambar 4. 16: Hasil Finishing

Sumber : Dokumentasi Penulis.